



TETAP BUTUH PARTISIPASI PEDAGANG Belanja Daring di Pasar Tradisional Dioptimalkan

YOGYA (KR) - Belanja di pasar tradisional dengan sistem daring atau online yang digagas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya akan terus dioptimalkan. Meski sudah digulirkan sejak pekan lalu, namun komunikasi dengan pedagang semakin dencarkan karena sistem tersebut tetap membutuhkan partisipasi pedagang.

Kepala Bidang Pengembangan Penataan dan Pendapatan Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Gunawan Nugroho Utomo, mengungkapkan ada beberapa cara untuk berbelanja daring di pasar tradisional. "Kami sudah sebar nomor Whatsapp (WA) pedagang ke masyarakat. Selain itu kami juga sudah kerja sama dengan Gojek untuk layanan belanja onlinenya. Belum lagi ada sejumlah pedagang yang memanfaatkan media sosialnya," jelasnya, Minggu (3/5).

Belanja daring tersebut merupakan upaya untuk mengurangi pertemuan

orang dalam kerumunan. Hal itu sekaligus mendorong masyarakat tetap berada di rumah tanpa harus kesulitan mengakses bahan kebutuhan pokok dari pasar tradisional. Apalagi pasar juga memiliki risiko penyebaran virus mana kala protokol kesehatan tidak dijalankan dengan baik.

Sebelum bekerja sama dengan Gojek, belanja daring di pasar tradisional sempat terkendala dalam proses ekspedisi atau pengantaran. Tidak jarang barang yang sudah dibeli tidak langsung diantarkan saat itu juga. "Saat ini menggunakan

Gojek, barang bisa langsung dikirim. Bisa memilih menu Goshop untuk membeli hingga mengantarkan sampai rumah atau bahkan Gosend khusus untuk mengirimkan barang," urainya.

Pada tahap awal baru enam pasar yang dijangkau untuk belanja daring. Masing-masing ialah Pasar Beringharjo, Kranggan, Demangan, Patangpuluhan, Kotagede, dan Sentul. Enam pasar tersebut dinilai sudah mewakili sebaran tiap daerah dan bisa dikembangkan lebih luas. Akan tetapi para pedagang harus terus disosialisasikan agar

mampu berperan secara aktif. "Secanggih apapun sistem yang kita bangun, tapi jika tidak ada partisipasi pedagang ya tidak ada artinya," katanya.

Oleh karena itu, pendekatan ke paguyuban pedagang pasar tradisional semakin intensif dilakukan. Dalam waktu dekat akan ada komitmen dari paguyuban yang mendukung optimalisasi belanja daring. Para paguyuban juga akan memberikan edukasi ke pedagang agar mengedepankan pelayanan kepada pembeli tanpa memandang statusnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005